

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Pada penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah return saham yang dipengaruhi oleh profitabilitas yang di proksikan dengan *Return on Asset*, Ukuran Perusahaan dan struktur modal yang di proksikan oleh *Debt to Equity Ratio*. Subjek pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2018;13) penelitian kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Dengan menggunakan desain penelitian asosiatif kausal. Sugiono (2014:6) “Penelitian asosiatif adalah penelitian tentang hubungan antara dua variabel atau lebih”. Berdasarkan bentuk hubungan variabelnya, penelitian ini memiliki bentuk hubungan kausal, hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kausal. Penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiono, 2013)

Penelitian asosiatif kausal digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap return saham dengan variabel struktur modal sebagai variabel interverning

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

#### 3.3.1 Variabel Dependen

“Sering disebut variabel output, kriteria, konsukuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel terkait. Variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang, menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”, (Sugiyono, 2013:59)

*Variabel dependen dalam penelitian ini adalah return saham*

#### 3.3.2 Variabel Independen

“Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam Bahasa Indonesia merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel dependen (terikat).” (Sugiyono,2013:59)

*Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan ukuran perusahaan*

#### 3.3.3 Variabel Intervening

“Variabel intervening aalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independent dengan dependen, tetapi tidak dapat diamati dan diukur.” (Sugiono,2013:61)

*Variabel intervening dalam penelitian ini adalah struktur modal*

**Tabel 3.1**

#### Definisi Operasional

Variabel	Konsep Variabel	Pengukuran dan Skala
1	2	3
Profitabilitas	Profitabilitas yang diproksikan dengan	$ROA = \frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ Asset}$

Rizky Ady Fernando, 2023

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVERNING (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN & MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>Return on Asset (ROA) adalah rasio yang dihitung dengan menggunakan cara jumlah laba setelah pajak di bagi dengan total asset pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021</p>	<p>Skala : Rasio</p>
<p>Ukuran Perusahaan</p>	<p>Ukuran perusahaan atau Size menjadi patokan bahwa perusahaan memiliki kinerja baik yang nantinya akan mendatangkan investor dengan sendirinya untuk melakukan pembelian saham. Ukuran perusahaan ini juga dapat diinterpretasikan seperti skala operasi perusahaan, baik kecil maupun besar. pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman</p>	<p>Size = Logarithm Natural (Ln) of Total Assets</p> <p>Skala : Rasio</p>

Rizky Ady Fernando, 2023

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN & MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021	
Struktur Modal	Struktur modal yang di proksikan dengan <i>debt to equity ratio</i> adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021	$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$ <p>Skala : Rasio</p>
Return saham	Return saham adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor di kemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditempatkannya. pada perusahaan sub sektor	$\text{Return Total} \frac{Pt - (Pt - 1)}{(Pt - 1)}$ <p>Skala : Rasio</p>

Rizky Ady Fernando, 2023

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN & MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021	
--	---	--

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” (Sugiyono, 2013: 115). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia yang menyajikan data yang diperlukan dalam waktu tertentu selama penelitian, yaitu pada periode 2017-2021 yang sebanyak 72 Perusahaan

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADES	Akasha Wira International Tbk
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.
4	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
6	ANDI	Andira Agro Tbk
7	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
8	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.
9	BISI	Bisi International Tbk.
10	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk
11	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
12	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
13	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
14	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk

Rizky Ady Fernando, 2023

*PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN & MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

15	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
16	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
17	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.
18	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
19	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
20	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
21	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk
22	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
23	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk
24	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.
25	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
26	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk
27	FAPA	FAP Agri Tbk.
28	FISH	FKS Multi Agro Tbk
29	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
30	GOLL	Golden Plantation Tbk
31	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
32	GZCO	Gozco Plantations Tbk
33	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
34	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
35	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
36	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
37	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk
38	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.
39	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
40	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
41	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
42	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
43	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
44	MGRO	Mahkota Group Tbk.
45	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
46	MYOR	Mayora Indah Tbk.
47	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk

Rizky Ady Fernando, 2023

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN & MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

48	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.
49	PALM	Provident Agro Tbk.
50	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
51	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk
52	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.
53	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
54	PSGO	Palma Serasih Tbk.
55	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
56	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
57	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
58	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk
59	SKBM	Sekar Bumi Tbk
60	SKLT	Sekar Laut Tbk.
61	SMAR	SMART Tbk.
62	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
63	STTP	Siantar Top Tbk
64	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk
65	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.
66	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
67	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
68	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
69	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations
70	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.
71	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk
72	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4.2 Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” (Sugiyono, 2013:115) pada penelitian kali ini, yang dijadikan sampel penelitian adalah perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan laporan keuangan yang terdapat di perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Rizky Ady Fernando, 2023

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN & MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

“Purposive sampling adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” (Sugiyono, 2013 : 68). Adapun kriteria yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang termasuk dalam sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2017-2021
3. Perusahaan yang memiliki dan mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut dari 2017-2021.
4. Perusahaan memperoleh laba

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan yang termasuk dalam sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	72
2	Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2017-2021	-25
3	Perusahaan yang tidak memiliki dan mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut dari 2017-2021.	-8

Rizky Ady Fernando, 2023

*PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN & MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



4	Perusahaan yang tidak memperoleh laba	-16
<b>Jumlah sampel yang memenuhi kriteria</b>		23
<b>Tahun pengamatan</b>		5
<b>Jumlah</b>		115

Terdapat 23 Perusahaan yang peneliti kumpulkan berdasarkan sampel.

Nama-nama perusahaan tersebut antara lain :

**Tabel 3.4**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADES	Akasha Wira International Tbk
3	BISI	Bisi International Tbk
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
6	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk
8	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
11	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
12	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
13	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
14	MYOR	Mayora Indah Tbk
15	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
16	SKBM	Sekar Bumi Tbk
17	SKLT	Sekar Laut Tbk
18	SMAR	SMART Tbk
19	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
20	STTP	Siantar Top Tbk
21	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
22	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
23	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Rizky Ady Fernando, 2023

*PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN & MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.4.3 Sumber Data

Pada penelitian kali ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data tersebut diukur dalam suatu skala angka atau yang bisa disebut dengan numerik. Sedangkan data yang digunakan sebagai sumber pada penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Rico Andika & Sedana (2019) data sekunder adalah data yang sudah disatukan atau dikumpulkan oleh suatu Lembaga yang bertugas dalam pengumpul data dan dipublikasikan kepada publik dan pengguna data. Data sekunder didapat dari laporan keuangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) di laman [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), web masing-masing perusahaan, artikel jurnal serta buku yang berkaitan dengan judul penelitian. Data-data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan web pada masing-masing perusahaan selama periode pengamatan yaitu pada tahun 2017-2021, diantaranya adalah profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Asset* (ROA), ukuran perusahaan, *Return Saham* dan struktur modal yang di prosikan dengan *Debt To Equity Ratio* (DER),

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan documentative research juga studi literatur. Dokumentasi ialah catatan suatu kejadian yang telah terjadi dengan bentuk tulisan, gambar ataupun yang lainnya (Sugiyono 2014:240). Metode tersebut dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data dari beberapa data yang sudah diolah oleh pihak yang bersangkutan sehingga pihak pengamat atau peneliti bisa mendapatkan informasi yang relevan, dengan dikumpulkannya dokumen menggunakan dalam jaringan atau online lalu data diambil melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Data perusahaan yang berupa laporan keuangan berisi Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan (Ln total aset), struktur modal (DER) dan Return Saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2017-2021. Studi literatur digunakan untuk mengumpulkan banyaknya data yang berhubungan dengan tema yang dijadikan

Rizky Ady Fernando, 2023

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN & MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

dalam penelitian. Studi literatur didapat dari banyaknya sumber antara lain jurnal, buku, ataupun internet.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif ialah statistik yang memiliki fungsi dalam memberi gambaran terhadap suatu objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa ada tambahan apapun, dan juga tanpa dilakukannya analisis dan menampilkan kesimpulan yang akan dilihat dan berlaku untuk khalayak umum. (Sugiyono,2013:29).

#### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Menurut Gozali (2018) Uji asumsi klasik melalui uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

##### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas berguna dalam mengetahui data yang akan dianalisis akankah memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam data penelitian uji normalitas menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Kriteria nilai tersebut ditentukan jika signifikansi ( $\alpha$ ) < 5% berarti data tersebut tidak berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi ( $\alpha$ ) > 5% berarti data berdistribusi normal (Ghozali, 2018)

##### **3.6.2.2 Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas dapat dikatakan bahwa antara variabel independen yang terdapat dalam model mempunyai suatu hubungan yang mendekati kata sempurna (Koefisien tinggi atau = 1). Terdapat adanya multikolinearitas tentu mengakibatkan ketidakpastian estimasi, sehingga mengarah pada kesimpulan yang menerima hipotesis nol. Menurut Ghozali (2018) pada saat ingin menguji ada tidaknya gejala multikolinearitas digunakan Tolerance Value atau Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF di bawah 10 dan Tolerance Value di atas 0,10 maka tidak terdapat gejala multikolinearitas

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan dalam mengetahui apakah model regresi yang dipakai dalam penelitian terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke yang lainnya (Ghozali, 2018). Penemuan atau deteksi adanya heteroskedastisitas dengan melihat apakah ada tidaknya suatu pola pada grafik; yang mana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu Y adalah residual dari (Y prediksi-Y sebelumnya) yang telah di studentized. Dasar pengambilan keputusannya antara lain :

- a. Apabila ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada lalu membentuk suatu pola tertentu yang tersusun atau teratur (bergelombang, melebar lalu menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018)

### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan kondisi residual pada periode observasi atau pengamatan berkorelasi dengan residual lain. Autokorelasi mengakibatkan parameter yang dipertimbangkan menjadi bias dan variasinya tidak minimal dan juga tidak efisiennya parameter atau estimasi. Menurut (Ghozali, 2018) untuk menentukan autokorelasi dapat diambil tolak ukur sebagai berikut:

- a. Angka  $1,65 < DW < 2,35$ , maka tidak terjadi auto korelasi
- b. Angka  $1,21 < DW < 1,65$  atau  $2,35 < DW < 2,79$  tidak dapat disimpulkan
- c. Angka  $< 1,21$  atau  $DW > 2,79$  terjadi autokorelasi

## 3.6.3 Uji Hipotesis

### 3.6.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan bertujuan untuk menguji atau membuktikan pengaruhnya satu variabel independen secara individual, guna mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, maka dari itu nilai signifikannya dibandingkan dengan derajat kepercayaannya. Jika tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  diterima.

Rizky Ady Fernando, 2023

*PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN & MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Begitu pula dengan sebaliknya jika tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak. Bila  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak maka ada hubungan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2018). Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Uji

Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau  $-t$  hitung  $<$   $-t$  tabel maka  $H_k$  ( $H_1, H_2, H_3, H_4$ ) diterima. Artinya variabel independent secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen

2. Menentukan taraf ( $\alpha$ ) dan  $t$  tabel:

Taraf nyata yang digunakan adalah 5% (0.05) untuk uji satu arah.

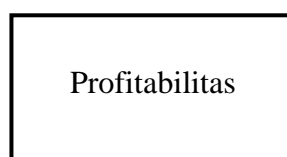
Nilai  $t$  tabel memiliki derajat bebas ( $df$ )= $n-k$ . dimana  $n$  adalah banyaknya data dan  $k$  adalah banyaknya variabel

### 3.6.3.2 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Path Analysis ialah penggunaan analisis regresi guna menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang sudah ditetapkan. Analisis jalur merupakan perluasan dari regresi linear berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya oleh teori (Ghozali,2018). Analisis jalur atau path analysis ini bertujuan untuk menjelaskan akibat langsung dan tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel akibat. Hubungan Profitabilitas ( $X_1$ ) dan Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) terhadap return saham ( $Y$ ) dengan Struktur Modal ( $Z$ ) sebagai variabel interverning. Digambarkan dalam path analysis sebagai berikut:

### Gambar 3.1

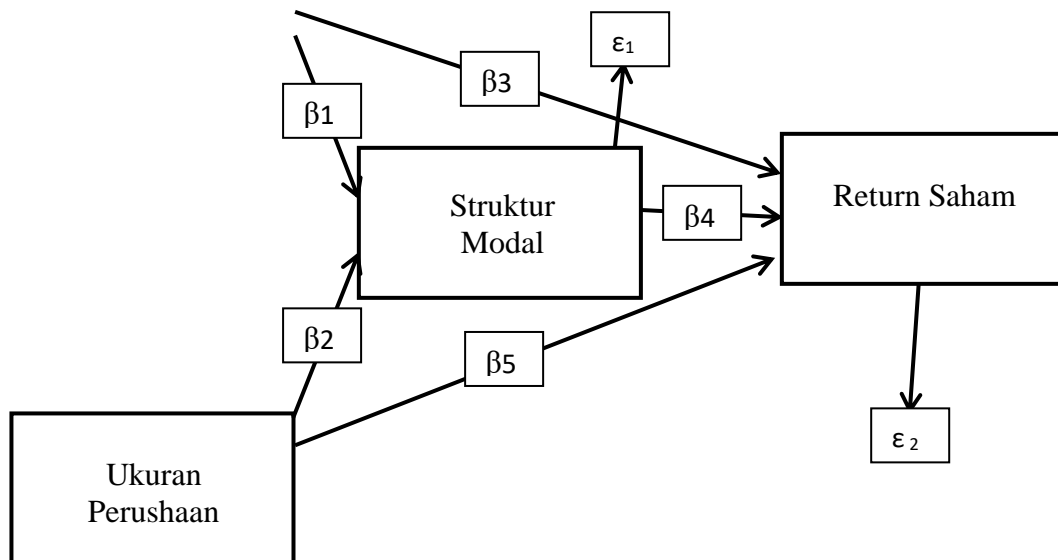
#### Diagram Path Analysis



Rizky Ady Fernando, 2023

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVERNING (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN & MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Berdasarkan Gambar 3.1 maka dibuat struktural sebagai berikut:

$$\text{Sub Struktural 1 : } X_3 = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon_1$$

$$\text{Sub Struktural 2 : } Y = a + \beta_3 X_1 + \beta_5 X_2 + \beta_4 X_3 + \epsilon_2$$

Dimana:

Y : Return Saham

a : Konstanta

$\beta_{1-5}$  : Koefisien Regresi Variabel

$X_1$  : Profitabilitas (ROA)

$X_2$  : Ukuran Perusahaan (Ln Total Aset)

$X_3$  : Struktur Modal (DER)

Koefisien jalur adalah standardized koefisien regresi. Koefisien jalur dihitung dengan membuat dua persamaan structural yaitu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan. Dalam hal ini yang dua persamaan tersebut adalah:

$$\text{DER} = a + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{Ln (total aset)} + \epsilon_1$$

Rizky Ady Fernando, 2023

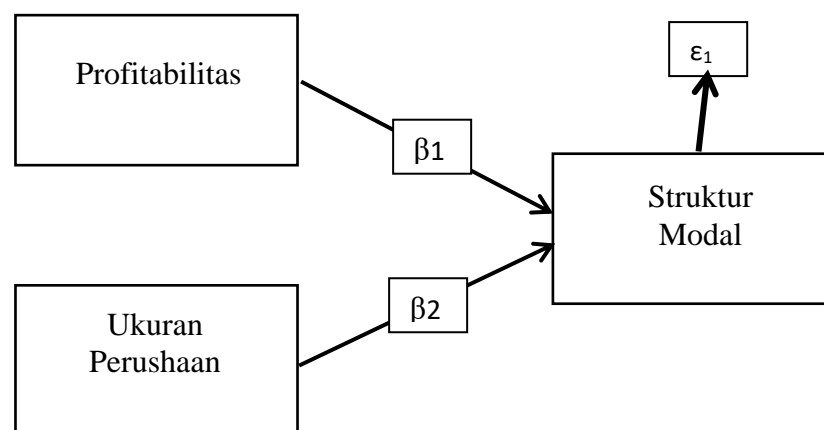
**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN & MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\text{Return Saham} = a + \beta_3 \text{ROA} + \beta_5 \text{Ln (Total Aset)} + \beta_4 \text{DER} + \varepsilon_2$$

Kemudia uji kelayakan model untuk mengetahui pengaruh variabel interverning. Apakah variabel interverning dalam penelitian ini terbukti menjadi variabel yang dapat memediasi antara variabel independent terhadap dependen atau bahkan bukan merupakan variabel mediasi. Pengujian model yang dimaksud adalah menguji hipotesis yang berbentuk diagram jalur atau hubungan variabel yang telah tersusun berdasarkan teori. Secara praktis pengujian diagram jalur juga dapat dilakukan berdasarkan korelasi atau regresi. Koefisien jalur sama dengan koefisien regresi yang telah dinyatakan dalam angka standar z. jika semua koefisien regresi setelah diuji ternyata semuanya signifikan, maka diagram yang dihipotesiskan dapat diterima tetapi bila salah satu tidak signifikan, maka diagram jalur atau model hubungan antar variabel yang telah dirumuskan ditolak.

**Gambar 3.2**  
**Uji Kelayakan Model 1**

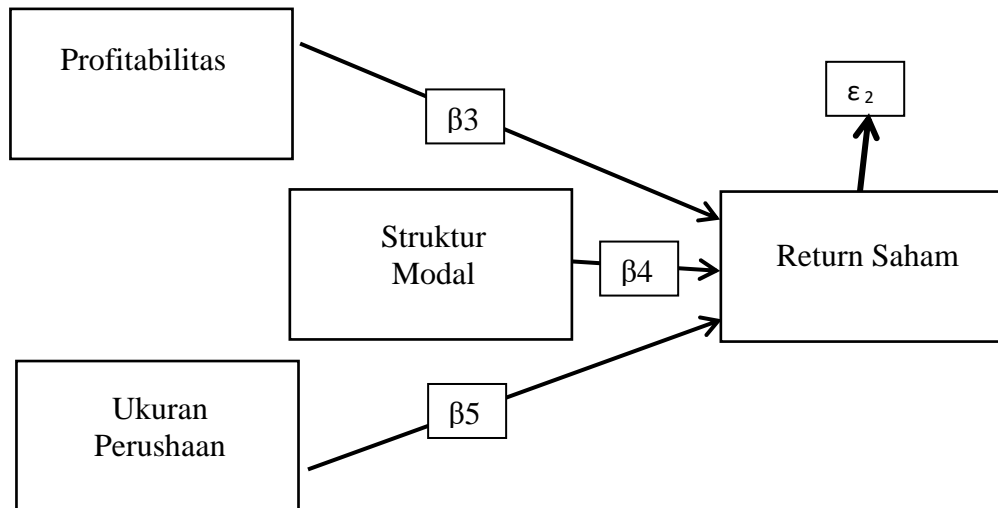


Rizky Ady Fernando, 2023

*PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVERNING (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN & MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Gambar 3.3**  
**Uji Kelayakan Model 2**



Perhitungan pengaruh (Ghozali, 2018)

1. Pengaruh Langsung (*Direct Effect* atau DE)

- Pengaruh variabel profitabilitas terhadap return saham
- Pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap return saham
- Pengaruh variabel struktur modal terhadap return saham
- Pengaruh variabel profitabilitas terhadap struktur modal
- Pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap struktur modal

2. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect* atau IE)

- Pengaruh profitabilitas terhadap return saham melalui struktur modal
- Pengaruh ukuran perusahaan terhadap return saham melalui struktur modal

Rizky Ady Fernando, 2023

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN & MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Hal terakhir yang dilakukan dalam analisis jalur adalah dengan melakukan interpretasi hasil analisis, yaitu menentukan jalur-jalur pengaruh yang signifikan dan mengidentifikasi jalur yang pengaruhnya lebih kuat yaitu dengan membandingkan nilai pengaruh langsung dengan nilai pengaruh tidak langsung. Jika nilai pengaruh langsung < nilai pengaruh tidak langsung maka disimpulkan terjadi pengaruh mediasi, dan sebaliknya jika nilai pengaruh langsung > nilai pengaruh tidak langsung maka disimpulkan tidak ada pengaruh mediasi

### 3.6.3.3 Uji Pengaruh Intervening

Uji pengaruh intervening dapat dilakukan dengan uji sobel yang telah dikembangkan oleh Sobel (1982). Uji sobel merupakan uji untuk mengetahui besarnya pengaruh tidak langsung dari variabel independent terhadap variabel dependen melalui variabel mediasi. Uji sobel ini melibatkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi, besarnya pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependen, standar error model substruktur pertama dan standar error model substruktur kedua. Dalam uji ini perlu menghitung besarnya pengaruh tidak langsung dari variabel independent melalui variabel mediasi, dengan cara:

$$P_{ab} = P_a \cdot P_b$$

Setelah itu, perlu menghitung besarnya standar error pengaruh tidak langsung, dengan cara:

$$S_{ab} = \sqrt{(P_b^2 \cdot S_a^2) + (P_a^2 \cdot S_b^2) + (S_a^2 \cdot S_b^2)}$$

Setelah dilakukan dua perhitungan di atas, maka dapat dihitung t hitung dengan cara :

$$t \text{ hitung} = \frac{Pab}{Sab}$$

Kriteria pengujian:

Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ,  $H_0$  ditolak,  $H_a$  terima

Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ,  $H_0$  diterima,  $H_a$  tolak

Atau

Jika  $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$ ,  $H_0$  ditolak,  $H_a$  terima

Jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ ,  $H_0$  diterima,  $H_a$  tolak

Sebuah variabel dinilai mampu memediasi bila nilai pengaruh tidak langsung lebih besar daripada nilai pengaruh langsung variabel independen terhadap dependen. Sedangkan pengaruhnya nilai signifikan apabila nilai  $t \text{ hitung}$  lebih besar daripada nilai  $t \text{ tabel}$ . (Ghozali, 2018)

Keterangan:

$Pab$  : Pengaruh Tidak Langsung

$Pa$  : Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Mediasi

$Pb$  : Pengaruh Variabel Mediasi Terhadap Variabel Dependen

$Sab$  : Standar Error Pengaruh Tidak Langsung

$Sa$  : Standar Error Model Substruktur Pertama

$Sb$  : Standar Error Model Substruktur Kedua